

Perancangan dan Implementasi *Website* Sekolah sebagai Sarana Informasi Digital pada SDN Peninggilan 5

Rosa Muthma'innah Sany¹, Isnaini Nursya Bania¹, Maulida Salsabila¹,
Maulana Ardhiansyah^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹rosasani0505@gmail.com, ^{2*}dosen02166@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan adalah penggunaan website sebagai media penyampaian informasi sekolah secara digital. SDN Peninggilan 5 sebagai salah satu institusi pendidikan dasar memiliki kebutuhan akan media informasi yang dapat menyajikan informasi sekolah secara cepat, tepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, proses penyampaian informasi yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual sehingga penyebaran informasi menjadi kurang efektif dan tidak dapat diakses secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website sekolah sebagai sarana informasi digital pada SDN Peninggilan 5. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Website dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dibangun mampu menyediakan informasi mengenai profil sekolah, visi dan misi, data guru, berita, galeri kegiatan, dan kontak sekolah secara terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, sistem administrator memudahkan pihak sekolah dalam mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Dengan demikian, website sekolah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat serta mendukung proses digitalisasi pelayanan informasi pada SDN Peninggilan 5.

Kata Kunci: Website Sekolah, Sistem Informasi, PHP, MySQL, Waterfall

Abstract—The development of information technology has brought significant changes in various sectors, including education. One of the applications of information technology in education is the use of websites as digital information media. SDN Peninggilan 5 requires an information system that can provide school information quickly, accurately, and easily accessible to the public. However, the current information dissemination process is still carried out manually, making it less effective and inaccessible in real time. This study aims to design and implement a school website as a digital information medium at SDN Peninggilan 5. The system was developed using the Waterfall method consisting of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The website was developed using PHP programming language and MySQL database. Data collection methods included observation, interviews, and literature studies. The results show that the developed website is capable of providing information regarding school profiles, vision and mission, teacher data, news, activity galleries, and contact information in a structured and accessible manner. Furthermore, the administrator system enables the school staff to independently manage and update information. Therefore, the school website can improve the effectiveness of information dissemination and support the digitalization of information services at SDN Peninggilan 5.

Keywords: School Website, Information System, PHP, MySQL, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat, efektif, dan efisien. Website merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi yang mampu menjadi sarana komunikasi antara sekolah dengan masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan media informasi yang mampu menyampaikan berbagai informasi secara lengkap dan terintegrasi, seperti profil sekolah, visi dan misi, data guru, berita kegiatan, serta informasi lainnya. Menurut Pressman dan Maxim (2021), penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi serta mempermudah

proses pengelolaan data dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Peninggilan 5, diketahui bahwa penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara manual dan belum memiliki media informasi digital yang terintegrasi. Informasi mengenai profil sekolah, kegiatan, dan data guru belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat melalui internet. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam penyebaran informasi dan kurang optimalnya pelayanan informasi kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Krisdianto dan Ardhiansyah (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web menggunakan metode Waterfall mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi sekolah. Selain itu, penelitian Basten dan Ardhiansyah (2022) juga menyatakan bahwa metode Waterfall memberikan tahapan pengembangan yang sistematis dan sesuai untuk pembangunan sistem informasi berbasis web.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan metode pengembangan perangkat lunak (Software Development). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penyampaian informasi yang sedang berjalan pada SDN Peninggilan 5, sedangkan pendekatan pengembangan perangkat lunak digunakan untuk merancang dan membangun website sekolah sebagai sarana informasi digital. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada, kemudian menghasilkan solusi berupa sistem informasi berbasis web yang dapat diterapkan secara langsung pada lingkungan sekolah. Melalui penelitian ini, penulis melakukan identifikasi kebutuhan sistem, perancangan basis data, implementasi sistem, hingga pengujian website yang telah dibangun.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Peninggilan 5 yang beralamat di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan penelitian dilakukan selama masa Kerja Praktik, dimulai dari tahap observasi, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi website, hingga pengujian sistem.

Tahapan penelitian terdiri dari:

1. Observasi terhadap sistem penyampaian informasi sekolah.
2. Wawancara dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sistem.
3. Studi pustaka mengenai website sekolah dan metode Waterfall.
4. Perancangan sistem.
5. Implementasi website.
6. Pengujian sistem.
7. Penyusunan laporan dan jurnal.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di SDN Peninggilan 5 untuk mengetahui proses penyampaian informasi yang sedang berjalan. Pada tahap ini diperoleh informasi bahwa penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara manual, sehingga masyarakat harus datang langsung ke sekolah untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, data guru, kegiatan, maupun informasi lainnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai: • Profil sekolah • Visi dan misi • Struktur organisasi • Data guru • Informasi kegiatan sekolah • Kebutuhan fitur website • Sistem pengelolaan informasi yang diinginkan Hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam perancangan website.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari: • Buku Rekayasa Perangkat Lunak • Buku Sistem Informasi • Jurnal tentang Website Sekolah • Jurnal Sistem Informasi Berbasis Web • Jurnal

Metode Waterfall • Literatur mengenai PHP dan MySQL Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung proses pengembangan sistem.

2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem pada SDN Peninggihan 5 telah dapat diidentifikasi secara jelas sejak awal penelitian sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara sistematis.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Ardhiansyah (2023) yang menyatakan bahwa perancangan sistem merupakan pelengkap dari analisis sistem yang dituangkan ke dalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan menghasilkan sistem yang lebih baik. Oleh karena itu, tahap perancangan menjadi bagian penting dalam pengembangan website agar kebutuhan pengguna dapat diimplementasikan secara tepat.

Tahapan Waterfall yang digunakan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahapan Waterfall yang digunakan meliputi:

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kebutuhan yang diperoleh antara lain:

- Sistem dapat menampilkan profil sekolah.
- Sistem dapat menampilkan visi dan misi.
- Sistem dapat menampilkan data guru.
- Sistem dapat menampilkan berita sekolah.
- Sistem dapat menampilkan galeri kegiatan.
- Sistem menyediakan halaman kontak.
- Admin dapat mengelola seluruh data melalui dashboard. Selain kebutuhan fungsional, terdapat kebutuhan non fungsional seperti:
 - Sistem mudah digunakan (user friendly).
 - Sistem dapat diakses melalui berbagai perangkat.
 - Sistem memiliki keamanan login administrator.
 - Sistem dapat berjalan menggunakan browser modern.

2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang meliputi:

- Use Case Diagram
- Activity Diagram
- Sequence Diagram
- Entity Relationship Diagram (ERD)
- Relasi Tabel Database

Perancangan antarmuka juga dilakukan agar website memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan oleh pengguna.

3. Implementasi (*Coding*)

Tahap implementasi dilakukan dengan menerjemahkan hasil perancangan menjadi kode program. Spesifikasi teknologi yang digunakan adalah: Website dibangun menggunakan konsep client-server dimana pengguna dapat mengakses website melalui browser sedangkan data disimpan pada database MySQL.

Tabel 1. Implementasi (*Coding*)

Komponen	Keterangan
Bahasa Pemrograman	PHP

<i>Database</i>	MySQL
<i>Web Server</i>	XAMPP
<i>Code Editor</i>	Visual Studio Code
<i>Browser</i>	Google Chrome
Sistem Operasi	Windows 10/11

4. Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tabel pengujian: Seluruh pengujian menunjukkan hasil berhasil dan sesuai dengan rancangan sistem.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Kegiatan pemeliharaan meliputi: Perbaikan kesalahan sistem. Tahap pemeliharaan dilakukan setelah website digunakan oleh pihak sekolah.

Tabel 2. Pengujian Sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan
1	Login Admin	Berhasil masuk dashboard
2	Tambah Data Guru	Data tersimpan
3	Edit Data Guru	Data berubah
4	Hapus Data Guru	Data terhapus
5	Tambah Berita	Berita tampil
6	Tambah Galeri	Galeri tampil
7	Akses Halaman Publik	Informasi tampil

- Pembaruan konten website.
- Penambahan fitur apabila diperlukan.
- Backup database secara berkala.
- Pemantauan keamanan sistem.

Dengan adanya tahap pemeliharaan, website diharapkan dapat digunakan dalam jangka panjang dan tetap sesuai dengan kebutuhan SDN Peninggilan 5.

2.5 Alat dan Bahan Penelitian

Tabel berikut menunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam pengembangan website:

Tabel 3. Alat dan Bahan Penelitian

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Laptop	Pengembangan Sistem
2	PHP	Bahasa Pemrograman
3	MySQL	Basis data
4	XAMPP	Web server local
5	Visual Studio Code	Editor kode
6	Google Chrome	Pengujian website
7	Microsoft Word	Penyusunan laporan

Seluruh alat dan bahan tersebut digunakan untuk mendukung proses pengembangan website sekolah secara optimal.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada SDN Peninggilan 5, diketahui bahwa proses penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara manual. Informasi mengenai profil sekolah, visi dan misi, data guru, kegiatan sekolah, maupun pengumuman disampaikan melalui papan pengumuman dan media cetak. Kondisi tersebut menyebabkan informasi tidak dapat diakses secara luas oleh masyarakat, terutama bagi orang tua siswa maupun calon peserta didik yang membutuhkan informasi secara cepat. Selain itu, pengelolaan informasi sekolah belum terintegrasi dalam satu sistem sehingga proses pembaruan informasi membutuhkan waktu yang relatif lama. Penyimpanan dokumentasi kegiatan sekolah juga belum terorganisir dengan baik, sehingga informasi yang tersedia kurang efektif dan sulit diperbarui secara berkala.

Permasalahan yang ditemukan antara lain:

1. Belum tersedianya website resmi sekolah sebagai media informasi digital.
2. Penyampaian informasi masih dilakukan secara manual.
3. Informasi sekolah belum dapat diakses secara real-time.
4. Pengelolaan berita dan dokumentasi kegiatan belum terpusat.
5. Masyarakat harus datang langsung ke sekolah untuk memperoleh informasi tertentu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah website sekolah yang mampu menjadi media informasi digital yang efektif, mudah digunakan, dan dapat diakses kapan saja melalui internet.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan fungsi-fungsi yang harus dimiliki oleh sistem.

A. Kebutuhan Fungsional

Tabel 4. Analisis Kebutuhan Fungsional

No	Kebutuhan
1	Sistem dapat menampilkan profil sekolah
2	Sistem dapat menampilkan visi dan misi
3	Sistem dapat menampilkan data guru
4	Sistem dapat menampilkan berita sekolah
5	Sistem dapat menampilkan galeri kegiatan
6	Sistem dapat menampilkan informasi kontak
7	Admin dapat melakukan login
8	Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data
9	Admin dapat mengelola berita dan galeri

B. Kebutuhan Non Fungsional

Tabel 5. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

No	Kebutuhan
1	Sistem mudah digunakan (User Friendly)
2	Sistem dapat diakses melalui browser
3	Sistem memiliki keamanan login
4	Sistem memiliki tampilan yang responsif
5	Sistem mampu berjalan dengan baik pada perangkat computer maupun smartphone

3.3 Desain Sistem

Pada tahap desain sistem dilakukan perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Entity Relationship Diagram (ERD).

a. *Use Case Diagram*

Sistem memiliki dua aktor utama yaitu:

1. Administrator
2. Pengunjung

Administrator memiliki hak akses:

- Login
- Mengelola profil sekolah
- Mengelola data guru
- Mengelola berita
- Mengelola galeri
- Mengelola kontak
- Logout Sedangkan pengunjung dapat:
- Melihat profil sekolah
- Melihat visi dan misi
- Melihat data guru
- Membaca berita
- Melihat galeri
- Melihat kontak sekolah

b. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Basis data yang digunakan terdiri dari beberapa tabel utama:

1. Tabel Admin
2. Tabel Profil
3. Tabel Guru
4. Tabel Berita
5. Tabel Galeri
6. Tabel Kontak Hubungan antar tabel dirancang agar administrator dapat mengelola seluruh data yang terdapat pada website.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Website terdiri dari dua bagian utama yaitu:

4.1.1 Halaman Pengunjung (*Frontend*)

1. Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama website yang menampilkan informasi singkat mengenai SDN Peninggilan 5, berita terbaru, serta akses menuju menu lainnya.

2. Halaman Profil Sekolah

Halaman ini berisi:

- a. Sejarah sekolah
- b. Profil sekolah
- c. Informasi umum sekolah

3. Halaman Visi dan Misi

Halaman ini digunakan untuk menampilkan visi dan misi SDN Peninggilan 5 sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

4. Halaman Data Guru

Halaman data guru menampilkan daftar guru beserta informasi yang berkaitan dengan tenaga pendidik di SDN Peninggilan 5.

5. Halaman Berita

Halaman berita digunakan untuk menampilkan informasi terbaru mengenai kegiatan sekolah, pengumuman, dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh SDN Peninggilan 5.

6. Halaman Galeri

Halaman galeri menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah dalam bentuk foto sehingga masyarakat dapat melihat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sekolah.

7. Halaman Kontak

Halaman kontak berisi informasi alamat, nomor telepon, dan informasi lain yang dapat digunakan masyarakat untuk menghubungi pihak sekolah.

4.1.2 Halaman Administrator (*Backend*)

Administrator memiliki halaman dashboard yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan data website. Fitur dashboard meliputi:

- Login administrator
- Kelola profil sekolah
- Kelola data guru
- Kelola berita
- Kelola galeri
- Kelola kontak
- Logout

Melalui dashboard tersebut, administrator dapat melakukan proses: Create, Read, Update dan Delete (CRUD) terhadap seluruh data yang terdapat pada website.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing.

Tabel 1. Pengujian Sistem

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login Admin	Masuk Dashboard	Berhasil
2	Tambah Data Guru	Data tersimpan	Berhasil
3	Edit Data Guru	Data berubah	Berhasil
4	Hapus Data Guru	Data terhapus	Berhasil
5	Tambah Berita	Berita tampil	Berhasil
6	Tambah Galeri	Galeri tampil	Berhasil
7	Tampilkan Profil	Profil tampil	Berhasil
8	Tambah Kontak	Kontak tampil	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.3 Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa website sekolah yang dibangun mampu menjadi sarana informasi digital yang efektif bagi SDN Peninggilan 5. Sistem memungkinkan pihak sekolah menyampaikan informasi secara cepat dan mudah kepada masyarakat melalui internet. Selain itu, pengelolaan informasi menjadi lebih terstruktur karena seluruh data tersimpan pada database MySQL dan dapat dikelola melalui dashboard administrator. Penggunaan metode Waterfall pada penelitian ini juga memberikan proses pengembangan yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan. Dengan adanya tahapan yang jelas, proses pengembangan website dapat dilakukan secara terarah sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan SDN Peninggilan 5. Secara keseluruhan, website yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, serta mendukung digitalisasi layanan informasi pada SDN Peninggilan 5.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan dan Implementasi Website Sekolah Sebagai Sarana Informasi Digital pada SDN Peninggilan 5, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Website sekolah berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai sarana informasi digital yang mampu menyampaikan berbagai informasi mengenai SDN Peninggilan 5 secara efektif dan efisien. Informasi yang tersedia meliputi profil sekolah, visi dan misi, data guru, berita, galeri kegiatan, dan kontak sekolah.
2. Website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL mampu memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengelola informasi melalui halaman administrator. Seluruh data dapat dikelola secara terpusat sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan terorganisir.
3. Penerapan metode Waterfall pada proses pengembangan sistem memberikan tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Dengan metode tersebut, website yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa website sekolah yang dibangun layak digunakan sebagai media informasi digital pada SDN Peninggilan 5.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan sistem pada masa mendatang, yaitu:

1. Website dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pendaftaran peserta didik
2. Sistem dapat ditambahkan fitur pengumuman dan notifikasi sehingga informasi terbaru dapat diterima dengan lebih cepat oleh pengguna.
3. Pengembangan website selanjutnya dapat menggunakan framework modern serta meningkatkan aspek keamanan sistem agar mampu memberikan performa perlindungan data yang lebih baik.
4. Website dapat diintegrasikan dengan media sosial sekolah sehingga penyebaran informasi dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

REFERENCES

- M. A. Ardiansyah, A. Saifudin, dan A. Haryono, "Pengembangan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi pada Institusi Pendidikan," *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 45-54, 2021.

- R. A. Yulianti, A. Saifudin, dan M. Haryono, "Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Media Pengelolaan Informasi Sekolah," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 12, no. 1, pp. 32–40, 2022.
- D. S. Putri dan E. Wahyudi, "Perancangan Website Profil Sekolah Menggunakan Metode Waterfall Sebagai Media Informasi," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 87–96, 2022.
- N. Fadillah, R. Hidayat, dan M. Suryadi, "Implementasi Website Profil Sekolah Berbasis PHP dan MySQL Menggunakan Metode Waterfall," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 8 no. 3, pp. 150-158, 2023.
- S. Rahmawati dan A. Nugroho, "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Framework PHP," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 11, no. 1, pp. 21–30, 2023.
- R. S. Pressman dan B. R. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 9th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2021.
- R. A. Sukamto dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2022.
- A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- E. Turban, L. Volonino, dan G. Wood, *Information Technology for Management*, 12th ed. Hoboken: Wiley, 2022.
- B. Sidik, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, Bandung: Informatika, 2021
- G. Ramadhan dan M. Ardiansyah, "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Dengan Metode Prototype (Studi Kasus: Minuman Tay-Tay)," *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 1, no. 3, pp. 703–707, 2023.